

ABSTRAKS

Abdul Rochim / 30414042

MEMPELAJARI PERENCANAAN PRODUKSI *STEERING WHEEL* DI PT.
USRA TAMPI INDONESIA

Penulisan Ilmiah. Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri,
Universitas Gunadarma, 2017

Kata Kunci: Perencanaan Produksi, *Steering Wheel*

(xi+ 31 + Lampiran)

PT. Usra Tampi Indonesia adalah perusahaan yang bergerak dalam *injectin molding* yaitu proses pencetakan produk dengan bahan baku biji plastik yang memproduksi berdasarkan stok produk (*make to stock*). Permasalahan yang sering muncul pada saat proses produksi berlangsung persediaan bahan baku yang tidak terkendali dan kekurangan operator produksi. Masalah yang terjadi dalam proses produksi masalah penjadwalan yang hanya menjadwalkan permintaan produk selama 6 bulan sehingga sering menghambat proses produksi pada saat memasuki permintaan untuk bulan selanjutnya sehingga sering terjadi penumpukan produk jadi digudang penyimpanan dan kekurangan bahan baku yang dibutuhkan untuk aktivitas produksi. Tujuan dari penelitian ilmiah ini yaitu mengetahui proses produksi untuk jenis produk *steering wheel*, mengetahui perencanaan produksi untuk jenis produk *steering wheel*. Penelitian dilakukan dengan cara mengamati proses produksi yang dilakukan di perusahaan dan wawancara langsung terhadap pihak perusahaan.

Proses produksi yang digunakan dalam aktivitas produksi pada PT. Usra Tampi Indonesia menggunakan aliaran produksi terus menerus (*continus*). Sistem produksi yang dipakai PT. Usra Tampi Indonesia produk *steering wheel* menggunakan sistem produksi *make to stock*. Proses perencanaan produksi pada PT. Usra Tampi Indonesia dimulai dengan pembuatan jadwal produksi yang dilakukan oleh staff PPIC (*Production Planning Inventory Control*) dilanjutkan dengan penyerahan jadwal produksi kepada *service engineering* untuk mempersiapkan mesin yang akan digunakan dalam aktivitas produksi kemudian dilanjutkan kepada staff operator dan logistik yang bertugas untuk menyiapkan operator untuk melakukan proses produksi dan logistik untuk menyiapkan bahan baku yang digunakan untuk aktivitas produksi kemudian diserahkan kepada staff gudang produk jadi dan staff QC (*Quality Control*) untuk melakukan penyimpanan produk jadi sampai proses pengiriman dan melakukan proses inspeksi terhadap produk jadi sesuai standar perusahaan.

Daftar Pustaka (1987 – 2016).